

PENERAPAN KONSEP PANGLIPUR ALAM PADA PERANCANGAN FASILITAS OLAHRAGA REKREASI DI KABUPATEN JOMBANG

Almatino Ibnu Sifak⁽¹⁾, Retno Hastijanti⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, almatinoibnu@gmail.com

Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Perkembangan teknologi bertujuan untuk membantu manusia, mulai dari aktifitas kerja hingga hiburan. namun dampak negatif yang diberikan membuat kita sebagai manusia menjadi malas, memiliki pola pikir yang serba instan. Alhasil jenis kegiatan fisik atau aktifitas fisik yang dulu manual kini menjadi digital, hal ini berdampak pada penurunan tingkat kesehatan dan meningkatnya jenis penyakit degeneratif di masyarakat kita. Berdasarkan RISKESDAS, pengidap penyakit degeneratif terus meningkat. Pemerintah memiliki program GERMAS dalam masalah ini. Pada tahun 2019 pemerintah Kabupaten Jombang mulai menggiatkan olahraga rekreasi. Namun pemahaman masyarakat tentang olahraga rekreasi masih sedikit dan fasilitas olahraga rekreasi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Jombang kurang mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya. sehingga dengan adanya perancangan fasilitas olahraga rekreasi diharapkan dapat menjadi alternatif dan sarana untuk menarik minat masyarakat, sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam perancangan ini, menggunakan metode pencarian data berupa literatur untuk pemahaman umum tentang olahraga rekreasi kemudian survey studi lapangan sehingga dapat menghasilkan rancangan yang sesuai

Kata Kunci : *Olahraga Rekreasi Jombang, Olahraga Rekreasi Masyarakat Kota.*

Abstract

The development of technology aims to help people, from work activities to entertainment. but the negative impact given makes us humans lazy, having instant mindset. As a result, the types of physical activity or physical activity that used to be manual have now become digital, this has an impact on decreasing health levels and increasing types of degenerative diseases in our society. Based on RISKESDAS, people with degenerative diseases continue to increase. The government has a GERMAS program in this matter. In 2019 the Jombang Regency government began to intensify recreational sports. However, the public's understanding of recreational sports is still lacking and recreational sports facilities owned by the Jombang Regency Government are not able to meet the needs of the community. So that with the design of recreational sports facilities, it is hoped that it can become an alternative and a means to attract public interest, thereby increasing people's lives. In this design, using a data search method in the form of literature for a general understanding of recreational sports then a field study survey so that it can produce an appropriate design

Keywords: *Jombang Recreational Sports, City Community Recreational Sports*

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa kita sebagai manusia modern memerlukan teknologi untuk kehidupan sehari-hari, mulai dari belanja, bekerja, berkomunikasi hingga mencari hiburan. Namun kebanyakan dari kita kurang bijak terhadap perkembangan zaman ini pola pikir yang serba instan membuat

kita menjadi malas seharusnya perkembangan teknologi ini harus kita imbangi dengan gaya hidup yang lebih sehat, karena dengan dimudahkannya aktifitas manusia membuat manusia itu tidak butuh energi lebih untuk melakukan sesuatu, alhasil tubuh kita jarang digunakan untuk aktifitas fisik.

Kemenkes menyatakan bahwa penyakit tidak menular (Degeneratif) menyumbang kematian terbanyak di Indonesia saat ini diantaranya yaitu penyakit stroke, penyakit ginjal, diabetes melitus, dan hipertensi.

Menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 masyarakat Indonesia yang kurang melakukan aktivitas fisik jumlahnya terus meningkat dari 26,1% pada tahun 2013 menjadi 33,5% pada tahun 2018. Untuk mengurangi dampak tersebut pemerintah menjalankan program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang diharapkan mampu menekan angka penyakit tidak menular di Indonesia.

Di Jawa Timur sendiri sebesar 22.71% dari jumlah penduduknya mengalami hipertensi, dan 16% dari jumlah penduduknya mengalami obesitas. Sedangkan untuk Kabupaten Jombang persentase penyakit degeneratif mengalami kenaikan setiap tahunnya, berdasarkan data dari kementerian kesehatan pada tahun 2018 persentase penderita penyakit hipertensi naik dari 8,07% menjadi 9,80% dan persentase penderita obesitas naik dari 5,19% menjadi 14,36%.

Dari besarnya angka-angka tersebut Pemerintah Kabupaten Jombang mulai menggiatkan olahraga rekreasi pada tahun 2019, yang mana diharapkan masyarakat Jombang dapat menggiatkan olahraga rekreasi sebagai cara untuk menunjang taraf hidup, sehingga menjadikan masyarakat yang sehat dan produktif.

Olahraga rekreasi sangat sesuai dengan karakter masyarakat perkotaan karena kebanyakan masyarakat kota merupakan karyawan atau pegawai yang memiliki waktu luang yang cukup sedikit.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Hanya sedikit dari Masyarakat Jombang yang mengerti fungsi dan manfaat olahraga rekreasi, dan banyak yang belum tau apa itu olahraga rekreasi.
2. Pemerintah Jombang saat ini belum memiliki fasilitas yang dikhususkan untuk kegiatan olahraga dan rekreasi di pusat kota.
3. Keterbatasan lahan yang ada menjadikan olahraga rekreasi di pusat kota jarang diminati.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana merancang fasilitas olahraga rekreasi yang dapat digunakan untuk masyarakat umum?
2. Bagaimana merancang fasilitas yang dikhususkan untuk jenis olahraga rekreasi?
3. Bagaimana merancang fasilitas olahraga rekreasi di pusat kota, sehingga fungsinya sebagai penunjang area RTRH?

IDE

Berdasarkan uraian diatas maka ditemukannya suatu ide berupa Perancangan Fasilitas Olahraga Rekreasi di Kabupaten Jombang yang dapat digunakan oleh masyarakat di pusat Kota Jombang sebagai tempat untuk aktifitas olahraga dan rekreasi, yang mana dengan perancangan ini di harapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Jombang, seperti kurangnya lahan dan fasilitas olahraga rekreasi serta minat olahraga yang kurang dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

TUJUAN DAN SASARAN

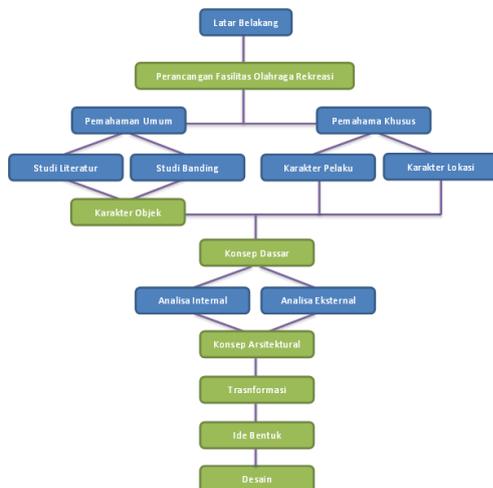
1. Menghasilkan rancangan fasilitas olahraga rekreasi pada

lahan yang terbatas di pusat Kota Jombang.

2. Menghasilkan rancangan yang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dan bersosialisasi untuk masyarakat Jombang.
3. Menghadirkan fasilitas olahraga rekreasi yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna di dalamnya.

METODOLOGI

Dalam pengerjaan penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu pengumpulan data literatur sebagai pemahaman umum penelitian sehingga didapatkan suatu karakter objek dan survey lokasi untuk memahami karakter lokasi dan karakter Masyarakat Jombang.



Gambar 1. Bagan metodologi

Kemudian data yang dikumpulkan berikutnya diolah berdasarkan bagan metodologi di atas, sehingga menghasilkan hasil akhir berupa gambar desain dari perancangan fasilitas olahraga rekreasi.

PEMAHAMAN UMUM

Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan fisik yang dapat dilakukan kapanpun oleh siapapun jika

pelaksanaannya tidak terikat dengan peraturan atau perlombaan tertentu. Pada dasarnya olahraga terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu olahraga prestasi, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi. Dari ketiga jenis olahraga tersebut, yang awam dilakukan atau mudah dilakukan adalah olahraga rekreasi.

Namun dalam kehidupan masyarakat kota yang kurang akan hubungan sosial jenis olahraga rekreasi yang cocok adalah jenis olahraga individu atau kelompok kecil seperti berlari/ jogging, bersepeda, berenang, fitnes dan kelas yoga.

Dari beragam jenis tersebut, salah satu fasilitas yang dapat menampung itu semua berupa pusat kebugaran atau biasa disebut fitnes center, yang cabang olahraga di dalamnya dapat di kategorikan sebagai jenis olahraga rekreasi.

PEMAHAMAN KHUSUS

Kabupaten Jombang merupakan kota dengan sekolah atau pusat pendidikan islam terbesar di Pulau Jawa, sehingga memiliki beberapa julukan seperti kota santri dan kota beriman. Hal ini juga menjadi awalmula nama Jombang itu sendiri, yaitu Ijo (Hijau) yang mencerminkan sifat santri dan Abang (Merah) yang berasal dari kaum kejawen, namun kini maknanya bergeser menjadi kaum jas merah atau pemerintahan.

Letaknya yang strategis berada di tengah-tengah Provinsi Jawa Timur, menjadikan kawasan ini sebagai tempat perpaduan dari beragam budaya Jawa Timur. Memiliki sebuah landmar berupa tandon air (contong) dan pohon beringi (ringin) yang berada dipusat kota, dalam sejarahnya, tempat ini dulu digunakan

oleh Kebo Kicak untuk duduk beristirahat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Lokasi

Penentuan penelitian lokasi telah disepakati oleh Studio Perancangan Jombang 2019 untuk judul perancangan fasilitas olahraga rekreasi berada di Jl. Gubernur Suryo Kec. Jombang, Kab. Jombang.



Gambar 2. Peta Studio Jombang

2. Alternatif Tapak

Tapak A



Tapak B



Gambar 3. Alternatif Tapak

Tapak A Berada di Jl. Gubernur Suryo, Kec. Jombang, Kab.Jombang dengan luas lahan $\pm 1,5$ hektar. Memiliki satu jalur akses berupa jalan lokal seluas 5m dengan dua arus.

Sedangkan Tapak B Berada di Jl. Basuki Rahmat Kec. Jombang, Kab.Jombang dengan luas lahan $\pm 1,5$

hektar. Dengan satu jalur akses berupa jalan lokal seluas 5m namun hanya satu arah.

3. Pemilihan Tapak

No	Kriteria	Bobot %	(A) Jl. Gubernur Suryo		(B) Jl. Basuki Rahmat	
			N	N x B	N	N x B
1	Keperuntukan Lahan	25 %	85	21,25	70	14
2	Kondisi Lahan	25 %	80	20	80	20
3	Kondisi Sekitar	30 %	80	24	70	21
4	Jalur Akses	20 %	75	15	60	12
Jumlah Keseluruhan		100 %		80,25		67

Gambar 4. Tabel Pemilihan Tapak

Dari perhitungan tabel pemilihan tapak tersebut, hasil terbaik berada di Jl. Gubernur Suryo dengan nilai perhitungan mencapai 80,25%.

4. Karakter Objek

Karakter obyek fasilitas olahraga rekreasi yang terangkum dalam kata kunci adalah sebagai berikut:

-Solutif: Obyek mampu menjadi solusi terhadap masalah tingkat kesehatan dasar masyarakat Kabupaten Jombang.

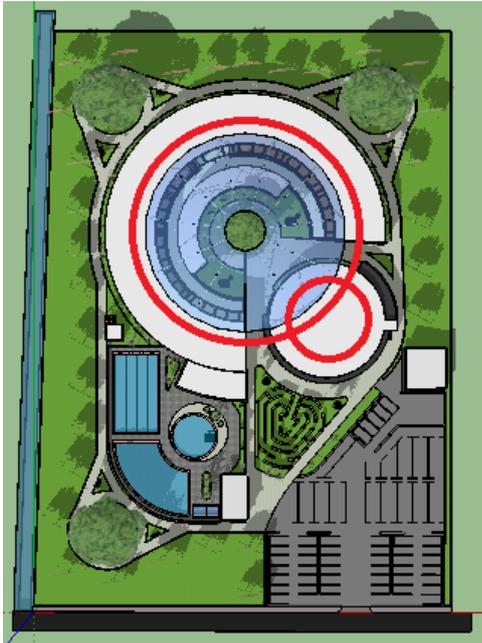
-Alternatif: Obyek dapat memberikan pilihan baru bagi masyarakat yang mencari alternatif lain dalam berolahraga maupun rekreasi.

-Dinamis: Aktifitas dalam obyek ini fleksibel dan luwes, sehingga dapat menyesuaikan dengan segala perubahan dan terus berkembang.

-Rekreatif: Obyek yang di hadirkan tidak hanya digunakan sebagai tempat berolahraga tetapi juga sebagai sarana rekreasi yang sifatnya menghibur.

-Sportif: Sifat sportif yang dimaksud dalam objek yaitu suatu keterbukaan,

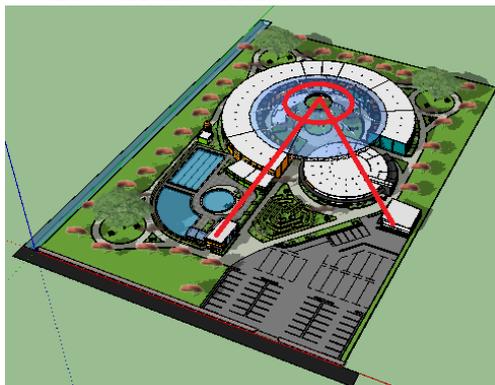
9. Pola Massa



Gambar 6. Pola Massa

Pola Massa mengambil dari pengembangan bentuk dasar bangunan yang di ulang sehingga membuat komposisi bentuk baru yang nantinya akan dijadikan sebagai area taman jalan setapak jalur pesepeda dan parkir.

10. Orientasi Massa

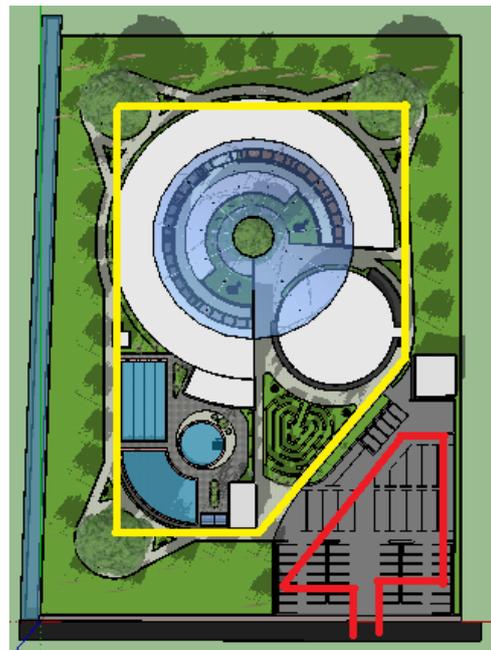


Gambar 7. Orientasi Massa

Orientasi massa bangunan dalam fasilitas olahraga rekreasi mengikuti pola radial terpusat, yang mana bangunan utama yaitu olahraga indoor menjadi pusat bagi massa yang lain.

11. Sirkulasi Dalam Tapak

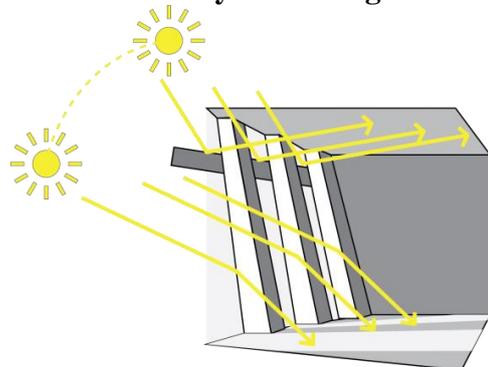
Sirkulasi pada tapak menggunakan jenis sirkulasi langsung dan berputar, yang mana sirkulasi langsung di gunakan untuk pengunjung dengan kendaraan bermotor sehingga pengunjung harus memarkirkan kendaraan terlebih dahulu.



Gambar 8. Orientasi Massa

Sedangkan sirkulasi berputar digunakan untuk pejalan kaki atau pesepeda yang mana mereka tidak perlu menuju area parkir terlebih dahulu sebelum memasuki area bangunan.

12. Pencahayaan Ruang

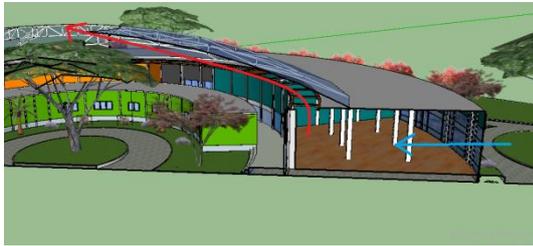


Gambar 9. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami pada ruangan berupa bukaan jendela dengan kisi-kisi yang dapat mengurangi intensitas cahaya berlebih. Ketika sudut cahaya matahari

berubah maka menggunakan bukaan pada atap untuk menerima cahaya.

13. Penghawaan Alami



Gambar 10. Penghawaan Alami

Penghawaan alami berupa bukaan jendela dan ventilasi yang melewati proses penyaringan oleh vegetasi di sekitar bangunan.

14. Tampilan Bangunan



Gambar 11. Tampilan Bangunan

Menggunakan prinsip symetrical balance dengan menggunakan kaca satu arah untuk menjaga privasi dan juga view keluar bagi pengunjung yang berolahraga di dalam bangunan.

Pengembangan bentuk atap menggunakan prinsip geometris, prinsip ini di ambil dari kesenian islam yang menggunakan susunan geometris.

Dari segi warna mengambil warna kuning Sebagai ruang Gym untuk meningkatkan semangat, dan biru sebagai ruang Studio untuk ketenangan, kemudian pada transisi menggunakan hijau yaitu perpaduan keduanya dan memberikan visual yang teduh.

15. Kesimpulan

Perancangan Fasilitas Olahraga Rekreasi di Kabupaten Jombang merupakan sebuah proyek perancangan fasilitas olahraga rekreasi yang didasari dari gaya hidup masyarakat perkotaan yang kurang sehat, sehingga dalam

proyek ini menghadirkan pusat kebugaran sebagai bangunan utamanya, yang diharapkan dapat memicu lahirnya kegiatan olahraga lain pada kawasan proyek, sehingga kegiatan berolahraga menjadi gaya hidup bagi masyarakat Kota Jombang.

Tidak hanya itu kebutuhan akan lingkungan hijau dan sarana rekreasi masyarakat kota menjadikan fasilitas ini sebagai alternatif lain untuk tempat rekreasi. Proyek ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di Kabupaten Jombang terhadap kenaikan penderita obesitas dan penyakit degeneratif serta kebutuhan ruang hijau lainnya di Kabupaten Jombang.

Menggunakan konsep panglipur alam dalam desainnya, yang memiliki arti kenyamanan alami atau bisa juga diartikan sebagai penghibur alam dengan menghadirkan bangunan islami yang mencerminkan karakter Kota Jombang dengan memanfaatkan unsur alam sebagai sarana kenyamanan dalam berolahraga dan rekreasi.

Mengutamakan hubungan antara manusia dengan alam sehingga tercipta bangunan yang tidak hanya memenuhi kebutuhannya dari alam tetapi juga bangunan yang ramah lingkungan sebagai rasa syukur terhadap sang pencipta.

16. Daftar Pustaka

- Alam, Dadang Purnama. 2002. *Fasilitas Olah Raga Rekreasi di Jogjakarta*. Jogjakarta: Universitas Islam Indonesia Jogjakarta.
- -Giriwijoyo, Santosa. 2004. *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK – UPI.
- Haag, Herbet. 1994. *Theoretical Foundation of Sport Science as a Scientific Discipline*. Schorndorf: Verlag Karl Hofmann.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang Republik*

Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

- Kosasih, Engkos. 1985. *Olah raga teknik dan program latihan*, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Krippendorf, Klaus. 1994. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodolog*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusmaedi, Nurlan. 2002. *Pembelajaran Hidup Sehat Terpadu Berbasis Masyarakat*. Bandung: FPOK UPI
- Kusmaedi, Nurlan . 2002. *Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional*. Bandung :FPOK UPI.
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek. Jilid 2. Edisi 33*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Kabupaten Jombang. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2014-2018*. Jombang: Bupati Jombang.
- Pemerintah Kabupaten Jombang. 2009. *Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 21 Tahun 2009*. Jombang: Bupati Jombang.
- R. Baechle, Thomas. 1999. *Bugar Dengan Latihan Beban*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Reswick, J.B. 1965. *Prospectus for an Engineering DesignCenter*. Cleveland: Case Institute of Technology.
- Wijaya, Michelle dan Kuncoro Santoso. 2014. *Fasilitas Rekreasi Olahraga Keluarga di Surabaya*. Surabaya: Jurnal -Edimensi Arsitektur.2008. *Fitness and Exercise Spaces*. London: Sport England